

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian dan Sumber data

1. Lokasi

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Mulyasari Subang yang merupakan salah satu sekolah formal yang berada di daerah patokbeusi Kabupaten Subang yang beralamatkan di jln babakan kiara desa rancabango kecamatan patokbeusi kabupaten Subang. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan keberadaan sekolah yang cukup terpencil dan mayoritas masyarakatnya kurang mengenal mengenai pembelajaran seni tari. Hampir seluruh siswa di sekolah ini sangat awam terhadap seni tari. Selain itu pembelajaran tari merak dengan model quantum teaching belum diuji cobakan di sekolah tersebut dan dirasa model ini cocok untuk mengetahui dasar-dasar tentang pembelajaran seni tari.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Menurut Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian”. Maksud dari pernyataan di atas adalah banyaknya subjek keseluruhan dari sampel yang akan di ambil. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Mulyasari subang sebanyak 47 siswa.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah ” bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Maksudnya jika kita akan meneliti sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive sample* atau sampel bertujuan, artinya sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi

didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan atas beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang jauh dan besar. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 47 siswa. alasan peneliti menggunakan kelas ini menjadi sampel penelitian karena kelas VI mudah diarahkan untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas VI ini yang sekiranya dapat membantu proses penelitian. Berikut ini adalah tabel jumlah siswa kelas VI yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.1
Daftar sampel kelas VI SDN Mulyasari Subang

No	Nama	Jenis kelamin
1	Abdul karim	Laki-laki
2.	Agus	Laki-laki
.3/	Ahmad	Laki-laki
.4.	Ali	Laki-laki
5.	Andri	Laki-laki
.6.	Anih	Perempuan
.7.	Anita	Perempuan
8.	Baihaki	Laki-laki
9.	Candra	Laki-laki
10.	Chika	Perempuan
11.	Dede	Laki-laki
12.	Dewi Nina	Perempuan
13.	Erick	Laki-laki
14.	Eva	Perempuan
15.	Gunawan	Laki-laki
16.	Ina Nurlaela	Perempuan
17.	Indrayana	Laki-laki

18.	Joko Mulyana	Laki-laki
19.	Kurnia	Laki-laki
20.	Lala	Perempuan
21.	Laelasari	Perempuan
22.	Lina	Perempuan
23.	Liyas	Perempuan
24.	Lugut Utama	Laki-laki
25.	Lulu	Perempuan
26.	M. Fachri Lukman	Laki-laki
27.	M. Ridho	Laki-laki
28.	M. Ridwan	Laki-laki
29.	M. Syarif	Laki-laki
30.	M. Taufik	Laki-laki
31.	Nana	Perempuan
32.	Noviana	Perempuan
33.	Nurhaeni	Perempuan
34.	Pendi	Laki-laki
35.	Rini	Perempuan
36.	Rizky Mulyana	Laki-laki
37.	Sadam	Laki-laki
38.	Sain	Laki-laki
39.	Sephia	Perempuan
40.	Sri Maelani	Perempuan
41.	Suhara	Laki-laki
42.	Suhari	Laki-laki
43.	Tedi	Laki-laki
44.	Teni	Perempuan
45.	Tian Angga	Laki-laki
46.	Wartini	Perempuan
47.	Yayan	Laki-laki

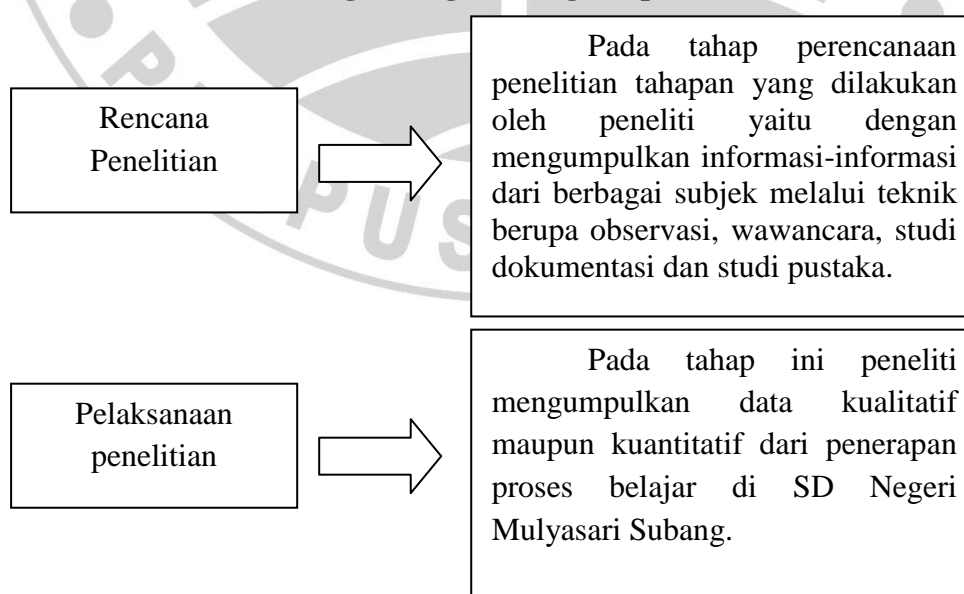
B. Desain Penelitaian

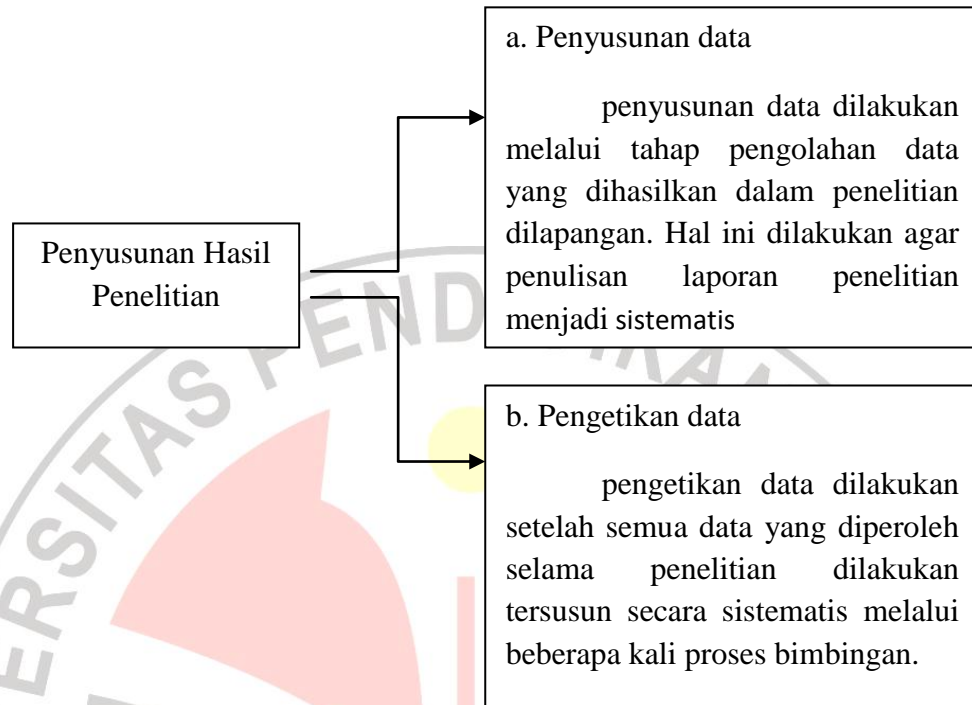
Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Rancangan penelitian disajikan dalam satu kesatuan naskah yang ringkas dan utuh. Rancangan penelitian menunjukkan adanya format penulisan yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Nana (2008:287-288) yang mengemukakan bahwa

Penelitian non-eksperimen baik pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, desain penelitian mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data. Dalam desain tersebut diuraikan agak rinci: data apa yang akan dikumpulkan, dari mana dan dari siapa data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik dan instrumen apa, dan bagaimana langkah-langkah pengumpulan datanya.

Berdasarkan paparan di atas bahwa desain penelitian intinya mengarah pada langkah-langkah apa saja yang akan ditempuh dalam proses penelitian. Baik itu penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini di tuangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1
Rancangan langkah-langkah penelitian





Untuk lebih jelasnya bagan di atas akan dijelaskan melalui tahap-tahap sebagai berikut ini:

1. Tahap perencanaan penelitian

Tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah survey secara langsung ke lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SDN Mulyasari Subang. Setelah survei lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian dilaksanakan maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian menentukan judul dan topik permasalahan yang akan diajukan kepada Dewan Skripsi.

Setelah proposal selesai dan disetujui oleh Dewan Skripsi maka langkah selanjutnya yaitu peneliti harus menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan surat-surat perijinan yang berupa :

1. SK (surat Keputusan) pengangkatan pembimbing I dan II
2. Surat permohonan izin peneliti dari Rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan bagian BAAKUPI,

3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1) Pretest

Pretest dilakukan sebelum melakukan pembelajaran tari merak dengan model quantum teaching diterapkan, peneliti melakukan pretest dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran seni tari sebelum pembelajaran tari merak dengan model quantum teaching di terapkan.

2) Penerapan Model dan Observasi pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan seperti yang telah ditulis dalam rancangan penelitian. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan menciptakan hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian. Peneliti terus berupaya membina hubungan baik dengan subjek penelitian sebagai sumber data sehingga informasi yang terkait dengan fokus penelitian dapat diperoleh secara akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli sampai bulan September 2013. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan sekaligus mengamati secara langsung proses pembelajaran seni budaya dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, peneliti dapat memperoleh data tentang proses pembelajaran berlangsung.

3) Posttest

Posttest dilaksanakan sesudah pembelajaran tari merak dengan model quantum teaching diterapkan. Peneliti melakukan posttest untuk mengukur peningkatan minat siswa setelah model pembelajaran diterapkan.

b) Pengolahan Data

Pada proses pengolahan data ini, data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan proses analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif tersebut bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran seni tari sebelum dan sesudah penelitian ini dilaksanakan.

c) Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan pembimbing I dan II yang telah ditetapkan oleh dewan skripsi dari mulai peneliti melakukan persiapan sampai peneliti menjelang ujian skripsi.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian, dalam penyusunan laporan penelitian ini meliputi beberapa proses kegiatan, diantaranya:

1. Penyusunan data

Penyusunan data dilakukan melalui beberapa tahap pengolahan data yang dihasilkan dalam penelitian di lapangan. Hal ini peneliti lakukan agar proses penulisan laporan menjadi akurat dan signifikan..

2. Pengetikan data

Pengetikan data dilakukan setelah semua data yang diperoleh tersusun secara sistematis melalui beberapa proses bimbingan.

3. Penggandaan laporan penelitian

Penggandaan dilakukan setelah penelitian selesai disusun dan telah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan tentang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan materi tari merak melalui model quantum teaching yang penyampaiannya melalui konsep belajar tandur. Artinya bahwa penelitian ini akan

Unggun Oktafitri Pratama, 2013

Aplikasi Quantum Teaching Melalui Pembelajaran Tari Merak Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Mulyasari Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengkaji tentang fenomena yang terjadi dalam pembelajaran tari merak dengan model quantum teaching melalui konsep belajar tandur kepada peserta didik, dan pengaruhnya terhadap minat siswa untuk mengikuti pembelajaran seni tari.

Untuk dapat mengungkap data tentang proses pembelajaran tersebut, diperlukan sebuah metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting di dalam sebuah penelitian, yaitu untuk menghasilkan sebuah penelitian yang memiliki validitas tinggi dan berkualitas. Itulah sebabnya tingkat keberhasilan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakan.

Berdasarkan paparan di atas metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experiment*. Pemilihan metode tersebut didasarkan kepada alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk dapat meneliti perlakuan tentang proses pembelajaran tari merak dengan model quantum teaching melalui konsep belajar tandur di SDN Mulyasari Subang. Hal ini sejalan dengan pendapat S. Margono (2005: 112) bahwa :

Penelitian eksperimen kuasi memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan-perlakuan didalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan sengaja, Melainkan terjadi secara alami. Akan tetapi keampuannya tidak dapat menyamai kemampuan penelitian eksperimental yang sebenarnya.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa, metode *quasi experiment* digunakan untuk menguraikan sifat-sifat keadaan dan memeriksa penyebab dari gejala tertentu. Peneliti beranggapan bahwa metode *quasi experiment* sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena sampel yang digunakan hanya satu sampel tanpa ada sampel pembanding. Dalam penelitian ini menggunakan *One Group Design*.

$X_1 \ O \ X_2$

Keterangan:

X_1 : Pretest
 O : Perlakuan
 X_2 : Posttest

D. Definisi Oprasional

Untuk menegaskan definisi istilah agar tidak terjadi salah penafsiran dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya penafsiran terhadap istilah-istilah tersebut. Oleh karena itu peneliti akan mendefinisikan secara operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Quantum Teaching

Quantum Teaching berasal dari istilah fisika yang berarti merubah energi menjadi cahaya. Dalam hubungan *quantum teaching* dengan pembelajaran adalah suatu hubungan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan belajar sehingga dapat menimbulkan suatu kegemilangan dalam belajar. Penyampaian model quantum teaching dalam penelitian ini, diimplementasikan melalui konsep Tandır. Hal ini ditujukan agar guru dapat lebih mudah merancang konsep suatu pembelajaran dikelas. Ada enam unsur yang menjadi kerangka dasar pembelajaran dengan model *quantum teaching* yang agar mudah diingat disingkat menjadi Tandır (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan).

Pengimplementasian model pembelajaran ini kedalam pembelajaran seni tari di harapkan menjadi model yang efektif dalam menyampaikan materi ajar karena melalui model ini siswa di tumbuhkan minatnya untuk lebih memahami materi pelajaran seni tari, seperti dapat lebih mengartikan makna setiap gerak dalam tarian yang diajarkan dan dapat mengaplikasikanya kedalam kehidupannya sehari-hari. Siswa pun tidak merasa jenuh karena siswa diberikan pula pemahaman materi teorinya, sehingga dapat merangsang untuk menggunakan kecerdasan intelektualnya secara alami. Dengan begitu siswa akan merasa di akui bahwa siswa bisa melakukannya..

2. Tari Merak

Tari Merak merupakan salah satu ragam tarian kreasi baru yang mengekspresikan kehidupan binatang, yaitu burung merak. Tata cara dan gerakanya diambil dari kehidupan merak yang diangkat ke pentas oleh Seniman Sunda Raden Tjetje Somantri. Tarian ini biasanya ditarikan berbarengan, biasanya

tiga penari atau bisa juga lebih yang masing-masing memiliki fungsi sebagai wanita dan laki-lakinya. Iringan lagu gendingnya yaitu lagu *Macan Ucul* biasanya. Dalam adegan gerakan tertentu terkadang waditra bonang dipukul di bagian kayunya yang sangat keras sampai terdengar kencang, itu merupakan bagian gerakan sepasang merak yang sedang bermesraan. Alasan peneliti menggunakan tari merak ini karena tarian ini sesuai dengan karakteristik dan psikologi siswa sekolah dasar, gerakannya mudah di ikuti dan menggambarkan keceriaan binatang, sehingga siswa dapat sesuka hati mereka menggambarkan keadaan burung merak tersebut. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan tari merak secara bentuk utuh, melainkan tari merak yang siswa kreasikan sendiri. Tari merak disini peneliti gunakan hanya sebagai media untuk memberikan stumulus kepada siswa, hingga siswa dapat terangsang untuk menciptakan gerakan yang baru.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur-unsur dalam kegiatan belajar mengajar yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Untuk mencapai suatu tujuan dimana dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk berperan sebagai perencana, pelaksana, penilai serta pembimbing. Maka kemampuan profesionan seorang guru harus benar-benari dituntut untuk tercapainya suatu proses pendidikan yang meliputi kemampuan guru dalam membangkitkan minat siswa demi terwujudnya interaksi di dalam kelas. Apabila hal ini dapat terlaksana dengan baik, maka akan mengakibatkan pembelajaran menjadi optimal

4. Minat

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya perhatian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Adanya ketertarikan seseorang terhadap sesuatu karena sesuatu tersebut mampu menimbulkan perasaan senang. Oleh karena itu minat dalam suato proses belajar mengajar sangat lah penting, kerena minat sangat menentukan hasil belajar siswa. jika siswa berminat dan menyukai terhadap mata pelajaran,

maka siswa akan terus berkecimpng dengan pelajaran tersebut, yang pada akhirnya akan menyebabkan perubahan tingkah laku baik itu aspek psikomotorik, afektif, maupun kognitif.

kesimpulan dari penjabaran di atas adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran seni tari harus didasari minat yang baik karena akan menimbulkan perubahan tingkah laku. Proses pembelajaran seni tari, selain dari materi tarian yang menarik siswa, harus didasari dengan penyampaian model yang menarik pula agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik tanpa membuat siswa merasa terbebani dengan pelajaran tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk menumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan acuan atau rambu-rambu dalam mencari suatu fokus penelitian. Kegiatan observasi peneliti lakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap pembelajaran seni tari di SD negeri Mulyasari Subang, dari hasil observasi diperoleh data tentang gambaran umum proses pembelajaran seni tari di sekolah tersebut.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti terhadap narasumber dengan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan yang tidak terstruktur untuk memperoleh data di lapangan mengenai proses pembelajaran seni tari di SD Negeri Mulyasari Subang.

3. Pedoman Dokumentasi

Mencari data yang diperoleh untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan mencari dokumen-dokumen penting terkait data penelitian yang ada di SD Negeri

Mulyasari Subang dalam bentuk arsip, foto, video, gambar dan data lain yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat penelitian.

4. Test

Dalam penelitian ini test merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Soal test dalam penelitian ini disusun menjadi 10 soal, yang masing-masing terdiri dari 5 soal untuk test perbuatan (aspek psikomotorik) dan 5 soal untuk test pengetahuan (kognitif). Sedangkan untuk nilai sikap (afektif), dilihat selama proses pembelajaran berlangsung.

Test dari ketiga aspek tersebut digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran seni tari. Penilaian yang peneliti gunakan disesuaikan pada ketentuan yang terdapat di sekolah. Kategori nilainya antara lain :

- a. kategori bobot nilai 90-80, sangat baik.
- b. kategori bobot nilai 79-69, baik.
- c. kategori bobot nilai 68-58, cukup baik
- d. kategori bobot nilai < 60, kurang baik

F. Instrumen Penilaian

Dalam Penelitian ini instrumen penilaian berguna sebagai tolak ukur dari ketercapaian materi yang telah disampaikan. Pada setiap penilaian disusun berdasarkan indikator minat siswa yang nantinya akan diberikan pengukuran ketercapaian minat siswa dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian siswa berdasarkan indikator minat belajar
Melalui pembelajaran tari merak dengan model quantum teaching

No	Aspek Penilaian	Uraian Indikator	Keterangan	Skala
			Nilai	
1.	Aspek Kognitif (pengetahuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjawab pertanyaan seponatan yang 	A = Jika siswa dapat	90-80

		<p>diberikan guru .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru (soal tulisan) • Siswa dapat menjelaskan kembali mengenai pertunjukan tari merak. • Siswa dapat memberikan pendapatnya. • Siswa dapat memahami penjelasan yang diberikan guru • Siswa dapat menganalisis kembali tentang pertunjukan tari merak. 	<p>mencapai 6 indikator.</p> <p>B = Jika siswa dapat mencapai hanya 5 indikator</p> <p>C = Jika siswa dapat mencapai hanya sampai 4 indikator.</p> <p>D = Jika siswa tidak dapat mencapai keseluruhan indikator</p>	<p>79-69</p> <p>68-58</p> <p>< 57</p>
2.	Aspek Psikomotorik (praktek)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengeluarkan ide untuk membuat gerak sesuai imaginasi sendiri. • Siswa dapat menyusun gerak dan bekerja sama • siswa dapat memperagakan hasil karyanya sesuai dengan irama • siswa dapat menemukan 	<p>A = Jika siswa dapat mencapai 6 indikator.</p> <p>B = Jika siswa dapat mencapai hanya 5</p>	<p>90-80</p> <p>79-69</p>

		<p>perbedaan ruang, level, tenaga, karakter dan ritme gerak dalam tari merak</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat mengeksplorasi gerak tari merak sesuai kreatifitas masing-masing. • siswa dapat mengekspresikan hasil karyanya. 	<p>indikator</p> <p>C = Jika siswa dapat mencapai hanya sampai 4 indikator.</p> <p>D = Jika siswa tidak dapat mencapai keseluruhan indikator</p>	<p>68-58</p> <p>< 60</p>
3.	Aspek Afektif (sikap)	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat memberanikan diri untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang mengerti • siswa dapat berdisiplin dalam pelajaran • siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompoknya. • Siswa dapat menghargai pendapat orang lain • Siswa dapat memiliki rasa percaya diri <p>Siswa dapat memiliki rasa cinta terhadap budaya sendiri.</p>	<p>A = Jika siswa dapat mencapai 6 indikator.</p> <p>B = Jika siswa dapat mencapai hanya 5 indikator</p> <p>C = Jika siswa dapat mencapai hanya sampai 4 indikator.</p>	<p>90-80</p> <p>79-69</p> <p>68-58</p>

			D = Jika siswa tidak dapat mencapai keseluruhan indikator	< 60
--	--	--	---	------

Menurut penjelasan indikator penilaian dalam penelitian ini fokus nilai pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti yaitu meningkat atau tidaknya minat siswa terhadap pembelajaran seni tari. melalui konsep tandur, dimana peneliti dapat melihat proses kreatif siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari untuk mengeksplorasi, menciptakan, menyusun gerakan, tari merak dari hasil pengamatan melalui media video yang telah diberikan oleh guru, menggabungkan tiap-tiap gerakan dengan musik, dan siswa mampu menampilkan hasil eksplorasinya didepan kelas secara berkelompok.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Salah satu upaya dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek peneliti, objek yang diteliti adalah siswa kelas VI SD Negeri Mulyasari Subang berikut dengan lingkungan sekolah tersebut, dengan melakukan pengamatan kemudian mencatat informasi dan data-data yang diperlukan baik untuk kebutuhan data utama maupun data pendukung, dalam melakukan observasi ini dilakukan secara terus menerus sampai peneliti benar-benar mendapatkan data dan informasi yang diperlukan cukup.

Dalam kegiatan observasi, peneliti memperoleh data seperti perilaku siswa yang kurang antusias terhadap pembelajaran seni budaya. Hal ini terlihat ketika guru sedang menjelaskan materi tentang seni tari siswa ada berleha-leha seolah-

olah mereka merasa malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain dari proses pembelajaran peneliti melakukan observasi saat kegiatan ekstrakurikuler kesenian dan bagaimana sikap dan upaya guru dalam melakukan pendekatan terhadap siswa, interaksi antar siswa ketika proses eksplorasi dalam pencarian gerak dan bagaimana perilaku siswa ketika siswa berinteraksi pada saat jam istirahat.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara dilaksanakan melalui komunikasi secara lisan (tanya jawab) terhadap narasumber.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa, guru, tentang pembelajaran seni tari serta kepada orang tua siswa untuk mengetahui kegiatan siswa. teknik wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. Tujuan pelaksanaan wawancara terhadap guru, kepala sekolah dan siswa tersebut adalah untuk mendapatkan data-data yang akurat, berhubung guru, siswa dan kepala sekolah merupakan subjek dan objek utama dalam penelitian yang melaksanakan proses belajar mengajar langsung di lapangan.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian berdasarkan dokumen-dokumen pribadi dengan sejumlah informasi yang dianggap memiliki informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Hasil dari pendokumentasian ini yaitu berupa gambar dan bentuk kaset hasil dari rekaman wawancara antara penelitian dengan sejumlah informan. Cara ini dilakukan untuk melengkapi.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber-sumber kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berfikir yang berkaitan erat dengan

permasalahan penelitian selain itu juga agar peneliti mempunyai pijakan yang cukup kuat untuk membangun kerangka berfikir.

Studi pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan baik yang bersifat dokumen sumber lainnya. Pada intinya studi pustaka dilakukan agar peneliti mempunyai pedoman, pengetahuan pandangan dan pemahaman yang luas terhadap masalah yang diteliti yaitu untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang diinginkan landasan pemikiran dalam penelitian ini. Jenis studi pustaka dalam penelitian ini berupa buku-buku, skripsi, artikel, koran internet dan sumber lain yang ada kaitanya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun sumber yang mendukung dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bobbi DePorter, tahun 2010 yang di terjemahkan oleh Ali Nilandari dengan judul "*Quantum teaching*", dalam buku ini berisi tentang teori-teori yang membahas tentang model *quantum teaching*.
2. Kurt Singer, tahun 1973 dengan judul "*Membina Hasrar Belajar Siswa*", dalam buku ini membahas tentang cara-cara menumbuhkan hasrat belajar siswa di sekolah.
3. Syaiful Sagala, tahun 2013 dengan judul "*Konsep dan Makna Pembelajaran*" yang membahas tentang konsep-konsep pembelajaran dan pengetahuan tentang pendekatanserta teknik-teknik dalam pembelajan.

H. Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi, kegiatan selanjutnya adalah analisis data yang terkumpul pengolahan data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkap jawaban dari pertanyaan penelitian. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan diolah menurut analisis data secara kuantitatif. Analisis data dilakukan dalam suatu proses dimana proses pelaksanaannya dimulai sesudah meninggalkan lapangan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penilaian tingkat minat siswa diukur dua kali dari tes awal dan test akhir, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata test awal
2. Mencari rata-rata test akhir
3. Menghitung perbedaan rata-rata melalui uji *t* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

Untuk mencari

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

t : Taraf signifikan hasil hitungan

Md : Mean dari deviasi (d) antara pretest dan posttest

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

X²d : Jumlah Kuadrat deviasi

db : ditentukan dengan N-1

Dari data yang telah diseleksi diklasifikasikan kemudian diubah kedalam bentuk persentase. Teknik ini digunakan kedalam pengolahan data penelitian yaitudengan penghitungan persentase. Persentase untuk semua kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan memberikan frekuensi observeb (FO) dengan jumlah sampel (N) kemudian dikalikan 100% dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{FO}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

FO : Frekuensi Observeb yang memilih suatu alternatif

N : Jumlah siswa

100 : Bilangan tetap

P : Persentase yang dicari

Unggun Oktafitri Pratama, 2013

Aplikasi Quantum Teaching Melalui Pembelajaran Tari Merak Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Mulyasari Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses pengolahan data analisis data peneliti menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian adalah kegiatan reduksi data. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan data dengan cara pembuatan ringkasan, mengelompokkan data sesuai dengan karakteristiknya, memilih hal-hal yang pokok dan membuang data yang tidak perlu sehingga data yang terkumpul memudahkan peneliti dalam menganalisis data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam masalah ini adalah :

- 1) data tentang materi pembelajaran
- 2) data tentang proses belajar mengajar
- 3) data tentang kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 4) data tentang prestasi setelah mengikuti pelajaran

2. Display Data

Data yang telah penulis kumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan secara jelas dan sistematis. Dalam tahapan ini keluwesan wawasan pada seorang peneliti, sehingga hasil penyajian laporan tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca penelitian ini.

3. kesimpulan dan Verivikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari sebuah penelitian yang telah dicapai sehingga semua kalangan pembaca tidak salah persepsi dalam menafsirkannya.

Verifikasi adalah kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah-langkah sebelumnya. Verifikasi dilakukan peneliti sebagai upaya mempelajari kembali data-data yang telah berhasil dikumpulkan dengan

meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan menyangkut permasalahan penelitian ini.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut: jika model *quantum teaching* diaplikasikan melalui pembelajaran tari merak di SDN Mulyasari maka akan terjadi peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran seni tari.

